

**KERJASAMA INDONESIA – TURKI DALAM BIDANG PERTAHANAN
ALUTSISTA DARAT PEMBUATAN TANK MEDIUM PT PINDAD
DAN FNSS TURKI PERIODE 2013-2017**

ABSTRAK

Penelitian ini dibuat untuk menyelesaikan tugas penelitian akhir penulis serta membantu menganalisa kekurangan Indonesia dalam bidang industri pertahanan lokal. Hingga sekarang, Indonesia telah berkembang dalam bidang industri pertahanannya. Tetapi, untuk menghadapi bahaya ancaman global yang ada, perkembangan tersebut belum cukup. Ketergantungan Indonesia pada kegiatan impor alutsista masih berada di tingkat yang tinggi. Salah satu jenis alutsista yang paling dibutuhkan oleh Indonesia saat ini ialah Tank Medium. Sebenarnya Indonesia telah memiliki jenis tank yang lain seperti Tank Berat dan Tank Ringan. Tetapi kedua jenis tank tersebut kurang dalam membantu pekerjaan Tentara Nasional Indonesia (TNI). Tank Leopard yang masuk kedalam klasifikasi Tank Berat, terlalu besar dan berat untuk dioperasikan di medan Indonesia. Sedangkan, Tank Ringan tidak cukup kuat untuk menghadapi serangan berat. Turki memiliki apa yang dibutuhkan oleh Indonesia. Dengan kemampuannya untuk membangun teknologi industri pertahanannya secara mandiri dan berdasarkan banyak faktor pendukung seperti salah satunya ialah hubungan bilateral Indonesia dan Turki yang sudah berjalan cukup lama dan terbina secara baik, kedua negara setuju untuk melakukan kerjasama. Kerjasama internasional antara kedua negara ini diadakan untuk memproduksi Tank Medium tanpa mengesampingkan kepentingan nasional masing-masing negara. Dalam kerjasama internasional dalam bidang teknologi industri pertahanan ini, digunakan metode alih teknologi. Maka dari itu, untuk membantu Indonesia mengembangkan teknologi industri pertahanan lokalnya dan meningkatkan kemandirian dalam memproduksi alutsista lokal, kerjasama ini dilaksanakan melalui PT Pindad dan FNSS Turki pada periode 2013-2017.

Kata kunci: TNI, alih teknologi, alutsista, Indonesia, Turki, kerjasama internasional, PT Pindad, FNSS Turki, Medium Tank, Tank

***Cooperation of Indonesia – Turkey in Land Defense Systems Medium Tank
PT Pindad and FNSS Turkey Defense Systems 2017-2013 Period of Time***

ABSTRACT

This research is done due to complete writer's task and analyze Indonesian's lack in technology of defense industry. Up until now, Indonesia has gone better in developing it's defence. But to face the global world with all the danger of national and international threats, the growth is not enough to protect the nation. Indonesia's dependency of importing arms are still in a very high amount. One of Indonesian army's most needed arms are Medium Tanks and Light Tanks. But these types aren't much suitable in helping army's work. Leopard Tanks, which is classified as heavy tanks are too big and heavy to be operated in this country's field. Light tanks are not strong enough to deal with severe attacks. Turkey has all it takes to help fullfil what Indonesia needs. With it's ability to be independently build the technology of defence industry and based on a lot of factors that keep the relationship well-firmed, both countries decided to cooperate The cooperation between both countries was to build Medium Tank without forgetting to support both countries' national interests. In this international cooperation in defense industry, transfer of technology method were used. So in order to help Indonesia in growing it's technology and becoming independent at producing local arms, this international cooperation in defense industry was held through PT Pindad and FNSS Defence System in 2013-2017 period of time.

Key words : arm, international cooperation, Indonesia, Turkey, Medium Tank, Tank, Transfer of Technology, PT Pindad, FNSS Defence System